

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI KELAS XII SMKS NUSANTARA KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG <i>Eriec Juwita, Duma M G, Rico Dezi A, Hepiana Patmarina</i>	1-9
ANALISIS PEMBIAYAAN PROYEK STRATEGIS PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENERBITAN OBLIGASI DAERAH (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH REGIONAL LAMPUNG) <i>Niar Azriya, Deviana Sari, Aprianus John Risnad</i>	10-20
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT ANDIKA SPA KABUPATEN BADUNG BALI <i>Ni Kadek Dwi P, Laila Retnani, Andre Kusuma Adi Putra</i>	21-25
ANALISIS IMPLEMENTASI DAN KOORDINASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PT BPRS BANDAR LAMPUNG <i>Rico Dezi Afriansyah, Dewi Larasati, Riswan, Eriec Juwita</i>	26-32
ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS UMKM GABOVIRA) <i>Robenson, Andala R P Barusman, Herry G. S, Nurdiawansyah</i>	33-42
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF <i>Veronika Wiratna Sujarweni, Aminah, Habbiburahman</i>	43-54
ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN TRAKSAKSI NON TUNAI TERHADAP <i>GOOD GOVERNANCE</i> PADA PEMERINTAH KOTA METRO <i>Hesti Widi Astuti, Ika Wahyu Siswanti, Haninun</i>	55-61
MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI METODE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT <i>Zainal Muslim, Suami Indarwati</i>	62-66

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 10	Nomor 2	Halaman 1 – 66	Bandar Lampung September 2021	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

Pengaruh Disiplin Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Di Kelas XII SMKS Nusantara Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

Ericc Juwita¹, Duma Monika Gultom², Rico Dezi Afriansyah³, Hepiana Patmarina⁴

¹Universitas Saburai Bandar Lampung

²Universitas Bandar Lampung

³Universitas Bandar Lampung

⁴Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail : ericcjuwita@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha yang sadar serta terencana yang dimaksudkan untuk mewujudkan atmosfer belajar serta proses belajar supaya para murid secara aktif bisa meningkatkan kemampuan diri agar bisa mempunyai spiritual strength, keagamaan, dapat mengendalikan diri, cerdas, berakhlak baik dan keahlian yang di perlukan dirinya, warga sekitar serta negara.

Hasil riset dari penelitian ini menggunakan beberapa tata cara ialah tata cara analisis deskripsi serta analisis kuantitatif, yaitu merupakan riset menuntun peneliti untuk mengolah hitungan dimulai sejak mengumpulkan data-data, pengertian terhadap data-data, dan mendapatkan result.

Hasil dari analisis dalam riset ini ialah uji t ataupun t uji didapati t hitung sebesar 4,388 ialah lebih besar dari t tabel 2 2,034. Dengan demikian didapati hasil hipotesis sebagai berikut : Lingkungan belajar mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa diterima. Pengaruh disiplin siswa serta Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar sebesar 80,4% serta sisanya 19,6% dipengaruhi oleh aspek lain yang peneliti tidak riset. Dari uji f ataupun uji keseluruhan/simultan, didapati hasil dari variabel bebas yang terdiri dari X_1 dan X_2 tersebut nilai F_{hitung} sebesar 65.598. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan pembilang dk sama dengan 2 serta penyebut dk yaitu $n - k = 35 - 3 = 32$, tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 3.29$. Dari regresi linier berganda jika koefisien regresi bernilai X_2 yaitu $>$ nilai koefisien regresi X_1 , Sehingga perihal ini menunjukkan jika donasi variable Lingkungan Belajar lebih besar ataupun dominan dibanding variable disiplin siswa.

Adapun implikasi yaitu Hendaknya para dewan guru memperhatikan lingkungan belajar siswa yang ada saat ini apakah mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Seperti halnya terkait penggunaan fasilitas sekolah untuk kepentingan para siswa, bahwa dengan adanya kedisiplinan dan lingkungan belajar siswa yang tidak mendukung prestasi siswa agar lebih diperbaiki. Oleh karena itu perlu adanya perhatian serius untuk membentuk kedisiplinan dan lingkungan belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara.

Kata Kunci: *Disiplin, Lingkungan Belajar dan Prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kesadaran dalam berusaha serta terencana agar dapat terwujudnya proses belajar dalam suasana yang terbaik sehingga para siswa akan otomatis aktif, potensi masing-masing akan berkembang dan agar bisa mempunyai spiritual strength, keagamaan, dapat mengendalikan diri, cerdas, berakhlak baik dan keahlian yang di perlukan dirinya, warga sekitar serta negara. Pendidikan pun secara vital termasuk kebutuhan setiap orang. Artinya pendidikan merupakan usaha setiap individu semasa hidup dalam membentuk keperibadianya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan masyarakat. Lalu Pendidikan juga di artikan sebagai sebuah usaha setiap orang ataupun kelompok orang lain untuk dewasa serta dalam arti mental untuk mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi. (Hasbullah,2009).

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang, dapat diketahui bahwa adanya masalah pada kedisiplinan siswa-siswanya. Baik dalam sikap disiplin siswa di sekolah ataupun di

rumah. Bahwa menurut analisa peneliti bahwa belum maksimalnya hasil belajar siswa terhadap Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran karena disebabkan oleh kurangnya disiplin para siswa seperti halnya beberapa siswa sering membolos jam pelajaran, kemudian beberapa siswa yang sering mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas hingga kurangnya konsentrasi siswa dikarenakan sebab lain seperti penggunaan gadget dll. Adapun hasil belajar siswa kelas XII pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Rekapitulasi Nilai Rata Rata Siswa Kelas XII Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Di SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang

Mata Pelajaran Produktif	kkm	Jumlah siswa	Nilai rata-rata UAS	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	Presentase (%) siswa yang belum mencapai KKM	Jumlah siswa yang sudah mencapai KKM	Presentase (%) yang sudah mencapai KKM
Administrasi Transaksi	75	35	73,5	17 Siswa	48,6%	18 Siswa	51,4%
Penataan Produk	75	35	74,2	15 Siswa	42,8%	20 Siswa	57,2%
Bisnis Online	75	35	76,1	13 Siswa	37,1%	22 Siswa	62,9%
Pengelolaan Bisnis Ritel	75	35	75,5	15 Siswa	42,8%	20 Siswa	57,2%
Kreatif dan kewirausahaan	75	35	73,2	18 Siswa	51,4%	17 Siswa	48,6%
Komunikasi dalam Bahasa Inggris	75	35	72,5	20 Siswa	57,2%	15 Siswa	42,8%

Sumber : SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2020

Bahwa nilai rata-rata kelas khusus pada Kompetensi Keahlian Bisnis daring dan pemasaran masih banyak siswa yang tidak mencapai standar KKM yang telah di tentukan oleh MKKS Sekabupaten Tulang Bawang, walaupun ada beberapa anak yang mendapat nilai di atas KKM namun persentase nya masih belum maksimal.

Adapun absensi siswa kelas XII pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang:

Tabel 2. Daftar Rekapitulasi Absensi Siswa Kelas XII pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang

No	Bulan	Tingkat Kehadiran %	Tingkat ketidakhadiran %
1	Januari	80.5	19.5
2	Februari	81.5	18.5
3	Maret	84.4	15.6
4	April	75.0	25.0
5	Mei	77.7	22.3

Sumber : SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2020

Dari tabel diatas bahwa tingkat kehadiran siswa belum mencapai target yang diharapkan oleh sekolah bahwa tingkat kehadiran masih dirata-rata 80% dari total kehadiran siswa yang ada, hal ini dapat menjadi ukuran kedisiplinan siswa yang mana seorang siswa yang memiliki disiplin tinggi maka akan tingkat kehadirannya juga akan tinggi. Selain dari disiplin belajar prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa. Dapat diketahui bahwa disiplin itu dasarnya adalah pelajaran, patuh, taat, setia dan hormat ataupun patuh kepada segala peraturan, ketentuan dan norma yang berlaku. Hubungannya dengan semangat kerja yakni disiplin adalah suatu unsur yang mengikat, memiliki integrasi serta merupakan unsur yang biasanya menggairahkan kerja (Suradinata, 2003) dalam (Tina & Haninun, 2016).

Kenyataan saat ini menunjukkan kalau disamping terdapat pelajar bisa berhasil berdasarkan laporan hasil belajarnya, tetapi terdapat pula ada pelajar yang mendapatkan prestasi belajar yang baik yakni mendapatkan hasil belajar yang rendah. Bahwa dari hasil pengamatan peneliti di sekolah SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang, bagi periset kalau belum seluruh area itu menunjang pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya

terhadap prestasi belajar. Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran yang mana hasil belajarnya belum maksimal. Adapun lingkungan itu diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Bahwa saat ini hasil belajar siswa di sekolah khususnya Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perihal ini bisa diakibatkan sebab pengaruh area yang kurang mendidik, terdapat diantara siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Area yang kurang mendidik misalnya di area keluarga yang kurang menunjukkan teladan yang baik, ikatan orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk area sekolah misalnya anak yang tiba terlambat serta yang giat pula dibiarkan sebaliknya untuk area bermasyarakat misalnya area yang anggota masyarakatnya memiliki sikap yang negative. Bahwa dilihat dari fenomena di sekolah SMKS NUSANTARA Kabupaten Tulang Bawang beberapa siswa mengabaikan tanggungjawabnya sebagai siswa seperti tidak mentaati peraturan sekolah, datang sering terlambat dan tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Disiplin Belajar

Slameto (2003), disiplin siswa salah satunya adalah dengan tepat dan siap dalam masuk sekolah. Siswa yang telat masuk kelas akan ketinggalan materi, belum siapa menerima materi karena harus bersiap menyesuaikan diri dan mengganggu teman lain. Masalah disiplin pada pelajar menjadi begitu berarti untuk majunya sekolah. Di sekolah yang memiliki tata tertib dan dipatuhi oleh anggota sekolah akan tercipta sebuah pembelajaran yang bagus. Jika tidak, di sekolah yang anggotanya kurang menaati tata tertib maka keadaannya menjadi berbeda jauh. Banyak pelanggaran dilakukan anggota sekolah akan dianggap sudah biasa serta dalam hal memperbaiki keadaan yang demikian sangatlah tidak mudah. Hal ini memerlukan kerja begitu keras yang berasal dari banyak pihak, jadi beberapa jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib di suatu sekolah perlu ditangkap dan dicegah, (Nursisto, 2002).

Menyaksikan serta melihat berita di media gambar dan cetak serta elektronik di zaman ini mendeskripsikan jikalau tingkat disiplin siswa secara umum masih sangat memperhatikan. Kuantitas dan kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar semakin kurang dapat terkontrol. Berdasarkan banyaknya jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya ramainya pelajar yang tidak masuk sekolah dan pergi pada jam belajar masih berlangsung, berkelahi, pelajar terlambat, tidak suka belajar, sering absen, tidak mengerjakan kewajibannya sebagai pelajar, menggunakan rokok serta lain-lain. Intinya begitu banyak pelanggaran yang para pelajar lakukan begitu memiliki pengaruh terhadap kemajuan serta prestasi belajar di sekolah. (Nursisto, 2002).

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar oleh para pakar kerap di sebut selaku area pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan seluruh keadaan serta pengaruh dari luar terhadap aktivitas pembelajaran (Hadikusomo, 1996). Sebaliknya lingkungan pembelajaran bagi Tirtarahardja dan La Sulo (1994) merupakan latar tempat berlangsungnya pembelajaran. Bersumber pada penafsiran dari pengertian di atas yang dapat ditarik kesimpulan jika di kesadaran lingkungan belajar merupakan tempat dilangsungkannya aktivitas untuk pelajar menimba ilmu, dari luar memberikan pengaruh di dalam berlangsungnya aktivitas itu.

Prestasi Belajar

Prestasi Belajar dikemukakan Tulus Tu'u (2004) yakni hasil yang capaian seseorang saat membuat tugas atau suatu kegiatan. Selain dari pada itu prestasi belajar merupakan penguasa keterampilan dan pengetahuan yang berkembang menjadi sebuah kajian belajar, biasanya ditunjukkan oleh nilai tes atau tugas dari seorang guru. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Sungalang (dalam Tu'u, 2004) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, sekolah, lingkungan keluarga.

Kompetensi Bisnis daring dan Pemasaran

Bisnis daring dan pemasaran merupakan suatu kompetensi sebuah keahlian di dalam jurusan, mempelajari kemampuan-kemampuan dasar dan ilmu menjadikan seorang marketing. Baik dalam konvensional marketing ataupun media daring (internet/online). Dalam kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran para pelajar akan belajar bagaimana strategi dalam pasar, menjalankan wirausaha dan melihat peluang bisnis. Di era sekarang customer behavior sudah berubah begitu cepat yaitu lebih menyukai belanja secara online dengan market place dibandingkan zaman dahulu yaitu pergi ke pasar bertemu langsung dengan penjual. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Barusman (2019), "*The E-commerce trend is growing very rapidly, this is supported by the phenomenon of online shopping that is used by consumers. The buying and selling process that takes place online is the main factor that influences the success of an E-commerce*".

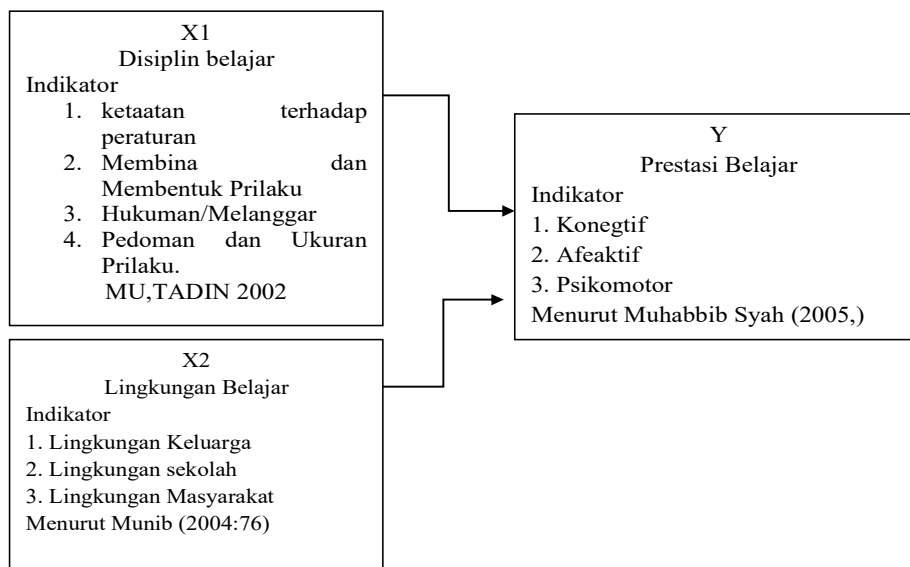
Tabel 3. Indikator Prestasi Belajar

Ranah/ Jenis prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)	Pengamatan	Ulangan Harian
	Ingatan	
	Penerapan	
	Analisis dan Pemeliharaan secara Teliti	
Ranah Sikap	Penerimaan	Mid Semester
	Menakutkan	
	Apresiasi	
	Keterampilan	
	Menghargai	
Ranah Sosial	Mengembangkan sikap dan perilaku	Ulangan
	Mengembangkan sikap dan perilaku	
	Mengembangkan sikap dan perilaku	

Sumber : Muhabibin Syah (2015)

Kerangka Berfikir

Agar dapat dimengerti tentang pembahasan di bawah ini merupakan pengaruh kedisiplinan siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat di gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Metodologi

Penelitian ini menggunakan beberapa tata cara ialah tata cara analisis deskripsi serta analisis kuantitatif, yaitu merupakan riset menggunakan angka mulai dari pengumpulan informasi, pengertian terhadap informasi, dan penampilan hasilnya. Arikunto (2016) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut peneliti untuk mengolah hitungan, dimulai sejak mengupulkan data-data, pengertian terhadap data-data, dan mendapatkan result.

Berikut ini yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII SMKS Nusantara Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 35 siswa. Berikut ini ialah analisis yang digunakan peneliti dalam riset

1. Analisis Deskriptif kualitatif dan,

- Analisis Kuantitatif, terdiri dari regresi linier berganda, uji determinasi, uji parsial dan uji simultan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Kualitatif

Analisis Variabel Disiplin Siswa

Tabel 4. Distribusi Data Disiplin siswa Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	4	11,4 %
2	34 – 41	Baik	14	40,0 %
3	26 – 33	Sedang	16	45,7 %
4	18 – 25	Buruk	1	2,9%
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
		Jumlah	35	100%

Sumber : Data Premier diolah, 2020

Dari 35 responden penelitian ini yakni siswa-siswa, yang menyimpulkan Disiplin siswa sudah di optimalkan dengan “sangat baik” terdapat 4 siswa (11,4%) “ Baik” ada 14 orang (40,0%), yang memilih “Sedang” ada 16 (45,7%), yang memilih “buruk” ada 1 orang (2,9%), yaitu pernyataan yang sangat buruk ada (0%). Sehingga seluruh variabel disiplin siswa pada siswa Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara dominan di kategori “ sedang” dikarenakan jawaban responden memiliki hasil interval yaitu 26-33.

Dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner disiplin siswa yang diisi oleh Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara berada di dominan di angka sedang. Bahwa berdasarkan dari hasil analisa bahwa parameter yang harus ditingkatkan adalah meningkatkan kedisiplinan siswa mengenai tugas yang diberikan kepada siswa, penggunaan seragam lengkap yang masih belum baik, keikutsertaan siswa dalam upacara yang dirasa belum disiplin serta rendahnya semangat belajar siswa yang ada saat ini, hal ini dapat diketahui dari nilai kuisisioner yang memperoleh nilai rendah yakni dalam soal angket nomor 2,3,4 dan 9. Bahwa dari adanya fenomena ini diperlukan adanya perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kedisiplinan siswa yang ada pada siswa Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara.

Analisis Variabel Lingkungan Belajar

Tabel 5. Distribusi data Lingkungan Belajar Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	12	34,3%
2	34 – 41	Baik	6	17,1%
3	26 – 33	Sedang	17	48,6%
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
		Jumlah	35	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Terdapat 35 orang responden, yang menyatakan Lingkungan Belajar sudah dibuat dengan “sangat baik” terdapat 12 siswa (34,3%), “baik” 6 siswa (17,1%), yang memilih “Sedang” dan 17 (48,6%), yang memilih “buruk” ada 0 (0 %), yang menyatakan sangat buruk ada (0%).

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan instrument penelitian yakni kuisisioner Lingkungan Belajar yang diisi oleh Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara didapat fakta bahwa penilaian Lingkungan Belajar dominan berada pada kategori sedang dimana persentasenya 48,6%. Secara keseluruhan kuisisioner yang diisi oleh Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara di kategori “sedang” dikarenakan jawaban responden memiliki hasil interval yaitu 26-33.

Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa parameter yang harus ditingkatkan adalah kurangnya motivasi yang diberikan kepada para siswa sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, kemudian kurangnya fasilitas belajar dalam hal ini pihak orang tua siswa yang kurang memberikan fasilitas belajar yang memadai dan juga

perlu adanya peningkatan perhatian oleh guru kepada siswa yang dimana menurut penilaian siswa yang masih belum maksimal.

Analisis Variabel Lingkungan Belajar

Tabel 5. Distribusi data Prestasi Belajar

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	85 – 100	Sangat Baik	0	0 %
2	70 – 84	Baik	16	45,7%
3	55 – 69	Cukup	18	51,4%
4	40 – 54	Kurang	1	2,9
5	< 39	Sangat Kurang	0	0
		Jumlah	35	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Dari 35 siswa responden penelitian yang diisi oleh Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara di dapat data nilai siswa yakni sebagai indicator Prestasi Belajar yaitu dengan nilai “sangat baik” ada 0 orang (0 %), nilai “Baik” ada 16 (45,7%), nilai “cukup” ada 18 orang (51,4%), nilai “kurang” ada 1 orang (2,9%), dan nilai sangat kurang (0%).

Secara keseluruhan Prestasi Belajar yang diisi oleh Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara dalam kategori “cukup” karena hasil belajar siswa dominan pada interval nilai 55 – 69. Bahwa dari hasil nilai siswa yang didapat pada Siswa Pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara menunjukkan hal yang masih belum maksimal, ada beberapa nilai siswa yang belum memenuhi ambang batas nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa dengan fakta ini menunjukkan bahwa perlu adanya kebijakan sekolah untuk melakukan perbaikan –perbaikan yang efektif dalam menunjang keberhasilan siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal yakni dengan menegakkan disiplin siswa dan memperhatikan lingkungan belajar siswa.

Analisis Kuantitatif

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.135	3.172		12.339	.000
	DISIPLIN_SISWA	.594	.215	.082	2.436	.006
	LINGKUNGAN_BELAJAR	.852	.194	.822	4.388	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Interpretasi:

Dilihat dari hasil regresi linear diatas, jika dapat diambil kesimpulan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 39.135, menunjukkan nilai konstanta yang positif artinya apabila disiplin siswa dan lingkungan belajar tidak berubah maka prestasi belajar akan tetap memiliki nilai 39.135
- Nilai Koefisien regresi X_1 sebesar 0, 594, mengandung arti jika disiplin siswa ditingkatkan 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0, 594 satuan dengan asumsi variable lain tetap.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,852, mengandung arti jika lingkungan belajar ditingkatkan 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0, 852 satuan dengan asumsi variable lain tetap

*Uji Hipotesis secara Parsial : Uji t***Tabel 7. Hasil Uji-t**

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.135	3.172		12.339	.000
	DISIPLIN_SISWA	.594	.215	.082	2.436	.006
	LINGKUNGAN_BELAJAR	.852	.194	.822	4.388	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Hasil dari tabel 7 diatas dapat diketahui uji t ataupun t tes didapatkan hasil t hitung sebesar 2,436 yakni > dari t tabel 2.034 yang berarti kesginifikannya bernilai 0,006. Dikarenakan probability yakni < dari 0,05 jadi disiplin siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis: “disiplin siswa memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara” diterima.

Berdasarkan hasil uji t atau t tes didapati t hitung 4,388 > dari t tabel 2.034 yaitu tingkat signifikan sebesar 0,000. Dikarenakan tingkat probability < dari 0,05 jadi lingkungan Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesis: “Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara diterima”.

*Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)***Tabel 8. Uji Hipotesis secara bersama-sama (Uji F)**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237.709	2	618.854	65.598	.000 ^a
	Residual	301.891	32	9.434		
	Total	1539.600	34			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_BELAJAR, DISIPLIN_SISWA

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Berdasarkan pengujian f yang merupakan uji keseluruhan atau simultan didapati hasil variabel bebas yang terdiri atas X_1 dan X_2 tersebut nilai F_{hitung} sebesar 65.598. Begitu pula dengan nilai F_{tabel} dengan pembilang dk sama dengan 2 dan penyebut dk $n - k = 35 - 3 = 32$, sehingga kepercayaan ada pada tingkat 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan nilai $F_{tabel} = 3.29$.

Berdasarkan hitungan 1 titik bisa kita dapatkan kepercayaan pada tingkat 95% ($\alpha = 0,05$), derajat bebas untuk pembilang (df_1) = 2, dan derajat bebas untuk pembagi (df_2) = 32 diperoleh nilai F_{hitung} adalah 65.598 lebih besar perbandingan nilai F_{tabel} sebesar 3,29, dan hasil pengujian signifikan mendapatkan besaran Sig hitung sebesar 0,000 atau < dari 0,05, Jadi didapatkan kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a “di terima”. Oleh karena itu disiplin siswa (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada siswa Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara.

Kesimpulan dan Implikasi*Kesimpulan*

1. Dari uji t atau t tes didapat hasil yakni disiplin siswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara oleh karena itu

Hipotesis dinyatakan adanya pengaruh cukup signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Kelas XII SMKS Nusantara Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang diterima.

2. Dari uji t atau t tes didapat hasil yakni lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara, oleh karena itu Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Kelas XII SMKS Nusantara Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang diterima.
3. Berdasarkan uji determinasi bahwa besarnya pengaruh disiplin siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara sebesar 80,4% dan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti.
4. Berdasarkan pengujian secara simultan/keseluruhan, didapati hasil bersumber dari variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tersebut nilai F_{hitung} sebesar 65.598. Begitu juga nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut $n - k = 35 - 3 = 32$, didapatkan kepercayaan pada tingkat 95% ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil $F_{tabel} = 3.29$.
5. Berdasarkan Analisis regresi linier berganda yakni nilai koefisien regresi X_2 lebih besar daripada koefisien regresi X_1 sehingga ini disimpulkan jika kontribusi yang lebih tinggi pada penelitian ini adakah variable lingkungan belajar yaitu lebih berdominan daripada pada variable disiplin siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara.

Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi para dewan guru di SMKS Nusantara dapat lebih meningkatkan kedisiplinan para siswa dengan cara membuat peraturan yang dimana dapat memberikan sanksi yang tegas guna membuat siswa yang tidak disiplin menjadi jera.
2. Hendaknya para dewan guru memperhatikan lingkungan belajar siswa yang ada saat ini apakah mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Seperti halnya terkait penggunaan fasilitas sekolah untuk kepentingan para siswa, bahwa dengan adanya kedisiplinan dan lingkungan belajar siswa yang tidak mendukung prestasi siswa agar lebih diperbaiki. Oleh karena itu perlu adanya perhatian serius untuk membentuk kedisiplinan dan lingkungan belajar siswa pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di Kelas XII SMKS Nusantara.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Barusman, Andala Rama Putra. (2019). *The effect of security, service quality operations and information management, reliability and trustworthiness on E-Loyalty moderated by Customer Satisfaction on the Online Shopping Website*. International Journal Of Supply Chain Management Vol. 8, No: 6, pp 585-594
- Barusman ,Tina Miniawati & Haninun, (2016), Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara Jurnal Visionist Vol. 5, Nomor 1 – Maret 2016 ISSN : 1411-4186
- Hasbullah. (2009). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nursito. (2002). *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah: Acuan siswa Pendidikan dan Orang Tua*. Jakarta: Insan Cendikia.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Vol. 10, Nomor 2 – September 2021

Suradinata Ermaya. (2003). Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintah. Jakarta : PT. Gramedia.

Tirtahardja, Umar dan La Sulo. (1994). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo

Sumber Internet :

<http://atimunyigr.blogspot.com/2012/06/pendahuluan-pendidikanadalah-usaha.html> di akses 19 Maret 2020.